



SMP NEGERI 23 DUMAI MAJALAH DIGITAL



SEVEN- V- FORCE

EDISI APRIL 2026



MAJALAH DIGITAL

SEVEN-V FORCE



→ Kepala Sekolah

SMP NEGERI 23 DUMAI

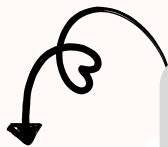
JUMAIYAH, S.Pd., M.Pd



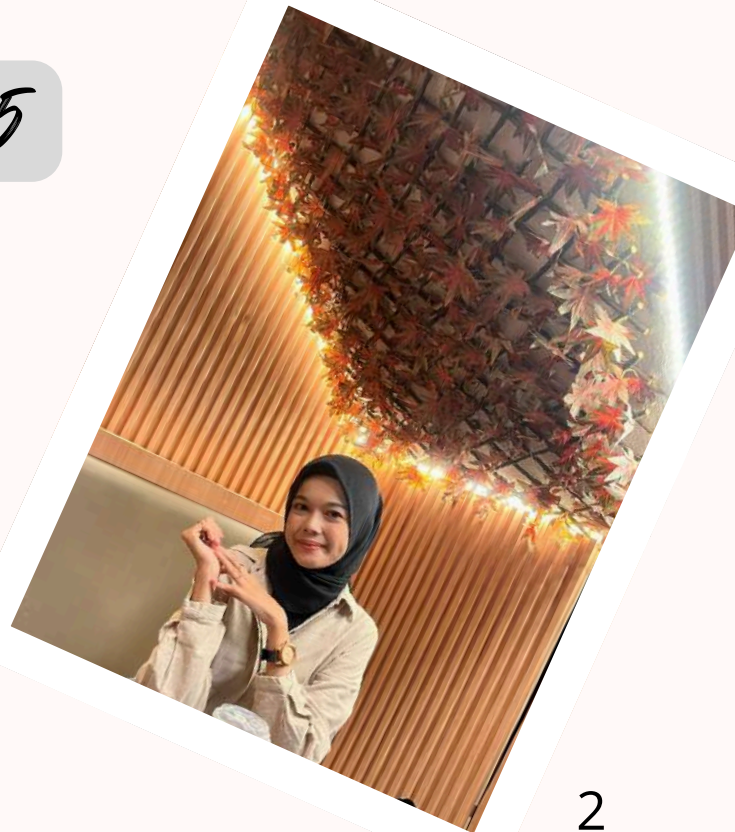
Wali Kelas VII.5



Lolyta Sonia, S.Pd., Gr



Member VII.5



Tajuk

Opini

By: Meilissa,S.Pd.I

MEMPERLUAS PANDANGAN SISWA

Pendidikan sejati melampaui hafalan teori di dalam kelas ia adalah jendela untuk melihat dunia. Di era arus informasi yang tak terbatas ini, memperluas pandangan siswa bukan lagi sekadar pelengkap, melainkan sebuah kebutuhan mendesak. Tanpa pemahaman dan perspektif yang luas, generasi muda akan sangat mudah tersesat. Oleh karena itu, pendidikan modern wajib menyiapkan siswa untuk melihat jauh melampaui batasan buku pelajaran dan lingkungan terdekatnya.

Sayangnya, realitas di lapangan kerap bertolak belakang. Sistem pendidikan yang terlalu berorientasi pada nilai akademis sering kali mematikan ruang diskusi dan nalar kritis. Kondisi ini diperparah oleh algoritma media sosial yang menjebak para siswa dalam echo chamber atau ruang gema yang hanya mengonfirmasi opini mereka sendiri. Akibatnya, banyak siswa tumbuh menjadi pribadi yang berpandangan sempit, rentan terpolarisasi, dan sulit berempati terhadap perbedaan di sekitarnya.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan kolaborasi konkret antara sekolah, guru, dan orang tua. Siswa harus didorong untuk membaca literatur yang beragam, membedah isu-isu global yang nyata, dan berinteraksi lintas komunitas. Di kelas, guru harus beralih peran dari sekadar penceramah menjadi fasilitator yang memantik rasa ingin tahu. Program seperti pembelajaran berbasis proyek sosial dan penguatan literasi digital sangat penting untuk menajamkan kepekaan mereka terhadap dunia luar.

Pada akhirnya, memperluas pandangan siswa adalah investasi untuk membangun generasi masa depan yang adaptif dan toleran. Siswa dengan cakrawala pemikiran yang luas tidak hanya cerdas secara kognitif, tetapi juga bijaksana secara sosial dan emosional. Dunia yang terus berubah membutuhkan pemimpin inklusif yang mampu melihat masalah dari berbagai sisi. Mari jadikan pendidikan tidak sekadar pengisi ingatan, tetapi sebagai sayap yang membebaskan pikiran mereka.

Artikel

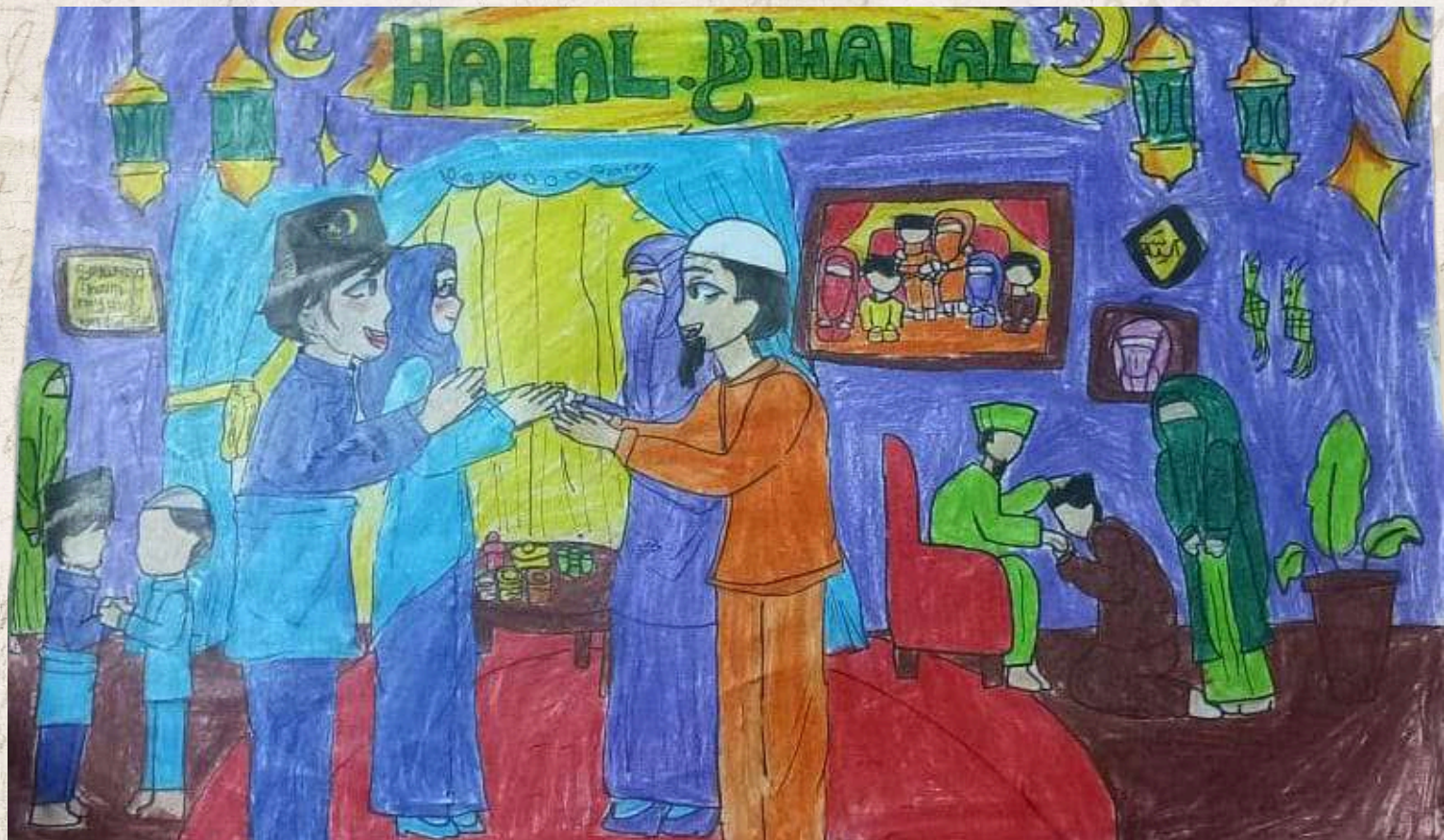
"BANGKIT DARI KEGAGALAN"

Kegagalan adalah kenyataan yang tidak bisa dihindari oleh siapa pun, namun ia bukanlah titik akhir dari sebuah perjalanan. Kejatuhan hanyalah rambu yang memberi tahu bahwa cara yang kita gunakan belum tepat. Merasa kecewa tentu sangat wajar, tetapi membiarkannya menghentikan langkah Anda selamanya adalah sebuah kerugian besar.

Kunci utama untuk kembali berdiri adalah evaluasi dan perubahan sudut pandang. Jangan jadikan kegagalan sebagai hukuman, melainkan sebagai guru terbaik. Telusuri apa yang salah dari proses sebelumnya, pelajari kekurangannya, dan jadikan pengalaman pahit tersebut sebagai fondasi untuk merancang strategi baru yang lebih kuat dan matang.

Setelah rencana baru terbentuk, segeralah ambil tindakan. Anda tidak perlu langsung berlari kencang; mulailah kembali dengan langkah-langkah kecil yang disiplin dan konsisten. Ingatlah selalu bahwa kesuksesan sejati adalah milik mereka yang memilih untuk bangkit satu kali lebih banyak daripada jumlah kejatuhannya.

Poster



ALYA SAHKILLA RIEZIYO

Kelas VII.5

POSTER



Cermor

Cerita Humor

Misteri "X" yang Tak Pernah Ketemu

Zafran sedang menatap papan tulis dengan tatapan kosong. Di sana tertulis soal: $2x + 5 = 15$. Cari nilai x . Bagi *Zafran*, ini bukan sekadar soal, ini adalah masalah pribadi.

"**Bu**," *Zafran* mengangkat tangan. "Kenapa dari zaman SD sampai sekarang kita selalu disuruh mencari X ? Emangnya X itu siapa, **Bu**? Kenapa dia hobi banget menghilang dan bikin kita susah?"

Satu kelas tertawa. **Bu Loly** tersenyum sabar. "*Zafran*, X itu adalah variabel. Sesuatu yang belum kita ketahui nilainya." *Zafran* menggeleng dramatis. "Itu dia masalahnya, **Bu**. Kalau dia saja tidak mau memberi tahu siapa dirinya, kenapa kita yang harus repot-repot mencari? Biarkan dia tenang dengan rahasianya, **Bu**. Mari kita fokus ke yang pasti-pasti saja, seperti jam istirahat."

Bu Loly tertawa kecil. "Oke, *Zafran*. Kalau kamu tidak mau mencari X , maka nilai tugasmu hari ini juga akan menjadi X . Dan dalam kasus ini, X itu nilainya nol kalau tidak dikerjakan."

Seketika *Zafran* langsung tegak. "Eh, tunggu **Bu**! Saya rasa saya baru saja mendapat petunjuk gaib. Sepertinya x adalah 5! Saya akan mencarinya sampai ketemu, demi masa depan yang pasti!"

QOUTES

Berlian Putri Ridwan
VIII.4



*CERDAS BERLITERASI, BERKARYA
MENGINSPIRASI*

Marcelino Christian Sinaga
VII.5



*BERMAIN KERAS, BERTANDING
CERDAS, JUNJUNG SPORTIVITAS*

Azzura Fakhhatul Jannah
VII.5



*KERINGAT BELAJAR HARI INI,
KUNCI KESUKSESAN ESOK HARI*

SLOGAN

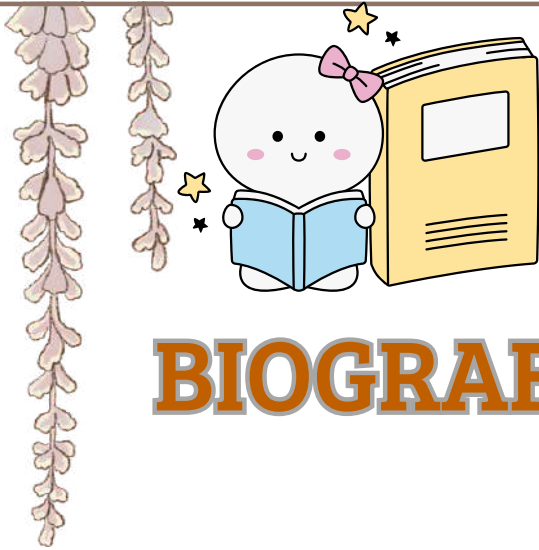
**Cerdas Logikanya,
Hangat Hatinya**

**Sederhana dalam
Penampilan, Luar
Biasa dalam
Pemikiran**

**Dedikasi Sepenuh
Hati, Inovasi Tiada
Henti**

**Kualitas Tanpa
Kompromi, Kerja
Keras Tanpa Henti**

**Melihat Peluang di
Setiap Tantangan**



Lolyta Sonia, S.Pd., Gr



BIOGRAFI

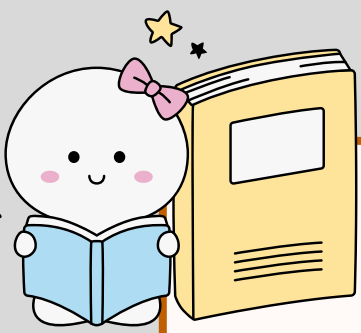
Lolyta Sonia, S.Pd., Gr. adalah Seorang Pendidik kelahiran Dumai, 23 Januari 2001. Ia menuntaskan seluruh pendidikan dasarnya di Dumai sebelum akhirnya merantau ke Sumatera Barat untuk menempuh pendidikan tinggi. Pada tahun 2023, ia berhasil menyelesaikan studi di jurusan Tadris Matematika UIN Imam Bonjol Padang tepat waktu, membawa bekal ilmu eksakta untuk didekasikan bagi dunia pendidikan.

Karakter tangguh Ibu Lolyta mulai terbentuk saat menjalani Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 5 Bukittinggi tahun 2022. Meski saat itu masih berstatus mahasiswa, ia menunjukkan keberanian luar biasa dengan menerima amanah sebagai Wali Kelas VII.6. Pengalaman perdana ini menjadi fondasi mental yang kuat baginya dalam memimpin dan memahami dinamika peserta didik sejak usia muda.

Karier profesionalnya dimulai sebagai guru honorer di SMP Yasfii Dumai, tempat ia belajar beradaptasi mengajar Matematika dan IPA. Pada 1 Juni 2024, ia mencatat sejarah sebagai salah satu angkatan guru pertama di sekolah baru, SMPN 23 Dumai. Di sekolah ini, fleksibilitasnya kembali teruji dengan mengemban tugas sebagai Wali Kelas serta mengajar mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia.

Demi mengukuhkan profesionalismenya, Ibu Lolyta melanjutkan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan berhasil meraih gelar "Gr." dari Universitas Flores pada tahun 2025. Perjalanan kariernya merupakan bukti nyata bahwa keberanian mengambil tanggung jawab dan semangat untuk terus belajar adalah kunci utama dalam mencerdaskan generasi penerus di Kota Dumai.

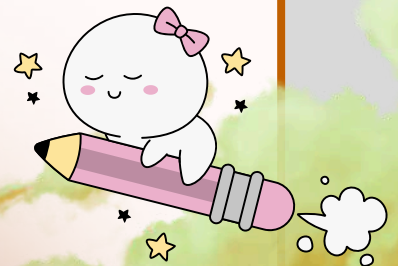
Motto Hidup: "Jangan Mengajar Jika Tidak Belajar"



By:
Luthfi Armadhani

LEMBARAN PUTIH DI HARI FITRI

Ramadan berlalu meninggalkan rindu,
Syawal menyapa membawa cahaya.
Di hari yang suci ini kita bertemu,
Melebur ego, merajut kembali asa.
Halal bi halal bukan sekadar tradisi,
Namun jembatan bagi hati yang sempat
retak. Menggugurkan khilaf yang membebani,
Menghapus dendam yang pernah berkerak.
Mari berjabat dengan ikhlas batin,
Tatap wajah kawan, lupakan salah yang lalu.
Semoga ukhuwah ini kokoh terjalin
Kita mulai hari depan dengan semangat yang
baru.



PUISI

“Kelas yang berisik tetapi tetapa akur”

By: Denis Winara Gustar

Di kelas yang riuh seperti pasar pagi,
Suara tawa pecah tanpa permisi,
Meja bergetar oleh ketukan ritme tak jelas,
Dan guru menghela napas, antara marah dan ikhlas.

Kertas terbang jadi pesawat harapan,
Coretan di papan penuh candaan,
Ada yang bicara, ada yang bernyanyi,
Seolah dunia hanya milik kami hari ini.

Namun di balik bising yang tak tertata,
Tersimpan cerita yang hangat terasa,
Tentang bangku yang jadi saksi setia,
Persahabatan tanpa banyak drama.

Kami mungkin gaduh, sulit diatur,
Sering ditegur, bahkan hampir kabur,
Tapi saat satu jatuh dan terluka,
Semua tangan sigap untuk menjaga.

Kelas ini bukan hanya tempat belajar,
Tapi ruang tumbuh, jatuh, dan tegar,
Berisik, iya... tak bisa dipungkiri,
Namun akur, itulah kami—selamanya di hati.

Kelas : VII.5

KELUARGA BESAR

SMP NEGERI 23 DUMAI

"JALIN SILATURAHMI , SUCIKAN HATI, PERERAT TALI PERSAUDARAAN"

SMP NEGERI 23 DUMAI



VII.5

Manja Kirana

13



CERITA HARI INI

By: Dina Aulia

"Penyelamat Sebelum Ulangan di VII.5"

Lima belas menit sebelum bel masuk berbunyi, suasana kelas VII.5 sudah tegang. Hari ini ada ulangan harian Matematika yang terkenal sulit. Di bangku deretan tengah, Kayla tampak panik membongkar isi tasnya hingga berantakan.

"Duh, buku catatanku mana ya? Astaga, sepertinya tertinggal di meja belajar!" keluh Kayla dengan wajah memucat. Padahal, ia belum sempat menghafal rumus bab terakhir semalam.

Dina, yang duduk di sebelahnya, segera memegang tangan Kayla untuk menenangkannya. "Tenang, Kay. Jangan panik dulu, nanti materi yang sudah kamu hafal malah hilang semua."

Dari bangku depan, Luthfia berbalik sambil menyodorkan sebuah buku catatan kecil yang rapi. "Nih, pakai buku ringkasanku saja. Semalam aku sengaja merangkum semua rumus biar lebih gampang dibaca," ucap Luthfia diiringi senyum hangatnya.

Mata Kayla langsung berbinar lega. "Wah, makasih banyak, Fia! Kamu memang penyelamat!"

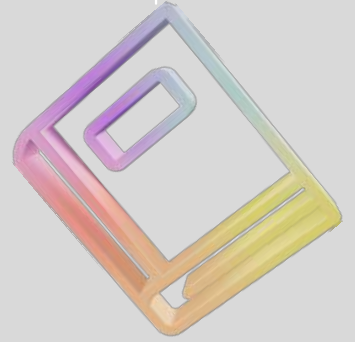
"Ayo, kita bahas sama-sama bagian yang belum kamu paham. Waktu kita masih ada sepuluh menit sebelum Pak Guru masuk," ajak Dina sambil menggeser kursinya merapat.

Ketiga sahabat itu pun menunduk bersama, saling melempar tanya jawab seputar rumus di atas meja. Rasa panik Kayla perlahan sirna, berganti dengan rasa percaya diri. Pagi itu di kelas VII.5, Kayla menyadari satu hal: nilai ulangan yang sempurna memang membanggakan, tetapi memiliki sahabat seperti Dina dan Luthfia yang siap menopang di saat kritis adalah hal yang jauh lebih berharga.



DOKUMENTASI

KEGIATAN SEKOLAH



Pembagian Rapor MID Semester



Pada Kamis, 09 April 2026 Rapor tengah semester adalah bahan evaluasi, bukan hasil akhir. Jadikan motivasi untuk tampil lebih baik di paruh semester berikutnya. Tetap semangat

Sosialisasi & Simulasi

PENANGGULANGAN BENCANA OLEH DAMKAR



Tenang, ini cuma simulasi! Pada Selasa 14 April 2026, tim Damkar melatih kita tanggap darurat bencana. Kita belajar jalur evakuasi yang benar hingga praktik memadamkan api dengan APAR. Ingat: Sigap, tanggap, dan jangan panik!

Rapat Dinas & Kombel



Di balik serunya kegiatan belajar mengajar, ada dedikasi guru yang terus berinovasi! Setiap hari Rabu, Bapak/Ibu guru SMP NEGERI 23 DUMAI rutin menggelar Rapat Dinas dan Komunitas Belajar (Kombel). Momen ini menjadi wadah penting untuk berdiskusi, berbagi praktik baik, dan merancang strategi pembelajaran yang lebih kreatif. Semangat terus, Bapak/Ibu Guru!

Pentas Seni



Kreativitas tanpa batas di panggung Pentas Seni! Perwakilan setiap kelas bergantian unjuk bakat dan memukau penonton. Terima kasih untuk semua kelas yang sudah tampil totalitas dan memeriahkan acara

***DOKUMENTASI KEGIATAN INI MENJADI BUKTI SEMANGAT
KEBERSAMAAN, KREATIVITAS, DAN DEDIKASI SELURUH
WARGA SMP NEGERI 23 DUMAI DALAM MEWUJUDKAN
GENERASI YANG UNGGUL DAN BERKARAKTER.***



23 SPARK

"SEKOLAH, PRESTASI, AKTIVITAS, RESMI KEKINIAN"



1. Kilas Spendaga VII.5 (Sukses Kawal Upacara Senin)

Kedisiplinan mewarnai awal pekan di SMPN 23 Dumai. Upacara bendera rutin yang dilaksanakan pada Senin pagi ini berjalan lancar dan khidmat. Kelas VII.5 yang dipercaya sebagai petugas pelaksana berhasil menunaikan tugasnya dengan gemilang. Mulai dari pengibar bendera hingga paduan suara, seluruh elemen tampil maksimal dan patut diapresiasi.



2. Prestasi VII.5 (Beragam Bakat, Satu Tujuan)

Eksplorasi tanpa batas. Itulah gambaran kelas VII.5 dalam kompetisi sekolah Tahun Ini. Turun di cabang Voli, Futsal, Pantomim, Ilustrasi, Pantun, hingga Mendongeng adalah bukti keberanian. Selamat atas Juara II Futsal untuk VII.5. Terus asah bakatmu, karena kegagalan hari ini adalah sukses yang tertunda di hari esok.



3. Pentas Seni VII.5

Pentas Seni bukan sekadar ajang unjuk bakat, tapi juga tentang tanggung jawab dan kerja sama. Sebagai petugas pelaksana, kelas VII.5 telah menunjukkan dedikasi yang luar biasa untuk menyukseskan acara ini. Mengatur jadwal, menyiapkan perlengkapan, hingga memastikan kemeriahan acara adalah tugas yang tidak mudah, namun VII.5 berhasil menyelesaikannya dengan gemilang. Terima kasih telah menjadi tulang punggung kesuksesan Pensi kali ini!



LINIMASA VII.5

